

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN OPINI AUDITOR
TERHADAP AUDIT DELAY
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Transportation* dan *Logistic* Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022)**

Devi Armadhani¹

Email: deviar312@gmail.com

Drs. Miftahol Horri, M.Si., Ak., CA²

Email: horri_rphsby@yahoo.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang telah memenuhi syarat—syarat yang telah diajukan. Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini, dilakukan pengujian regresi linear berganda. Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini auditor terhadap *audit delay*. Pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Opini Auditor, *Audit Delay*.

ABSTRACT

This study was conducted to determine whether company size, solvency, and auditor opinion affect audit delay in transportation and logistic sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling method in this study is purposive sampling and obtained as many as 15 companies that have met the requirements that have been submitted. The data used in this study is secondary data in the form of financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. To prove the hypothesis in this study, multiple linear regression testing was conducted. Simultaneous testing concluded that there was an effect on company size, solvency, and auditor opinion on audit delay. Partial testing concluded that company size, and solvency had no effect on audit delay, while auditor opinion had on effect on audit delay.

Keywords: *Company Size, Solvency, Auditor Opinion, Audit Delay.*

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan *go public* wajib melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan(OJK) yang selambat-lambatnya bulan keempat (120 hari), setelah tahun buku berakhir, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dapat membuat reputasi perusahaan menurun. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan salah satu penyebabnya yaitu auditor independen yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memberikan hasil laporan keuangan yang telah diaudit sehingga terjadi keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada OJK. Untuk mengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan *audit delay*. *Audit delay* merupakan waktu lamanya proses

penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independennya (Lutfiani dan Nugroho, 2023).

Fenomena audit delay telah banyak terjadi di Indonesia, dimana terdapat perusahaan yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan per tahun tutup buku. Dikutip dari www.liputan6.com berdasarkan pemantauan hingga 2 Mei 2023, ada 51 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2022. Mengacu pada ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000 kepada 61 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Pada tahun 2019 terdapat 42 perusahaan, tahun 2020 terdapat 88 perusahaan, tahun 2021 terdapat 91 perusahaan, dan tahun 2022 terdapat 61 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan. Berdasarkan fenomena yang terjadi, terdapat faktor-faktor penyebab *audit delay* yang membuat terjadinya keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan auditan.

Faktor pertama yang menjadi penyebab terjadinya *audit delay* yakni ukuran perusahaan. besarnya suatu perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan memudahkan auditor dalam mengaudit laporan keuangannya yang membuat semakin pendek terjadinya *audit delay*. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yakni Niditia dan Pertiwi (2021), Setyawan dan Dewi (2021) dan tidak didukung oleh peneliti lain sebelumnya yakni Lutfiani dan Nugroho (2023), Loanda dan Sulistiyowati (2023), Pattinaja dan Siahainenia (2020).

Faktor kedua yang menjadi penyebab terjadinya *audit delay* yakni solvabilitas. Tinggi rendahnya nilai solvabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi seberapa cepat atau lambatnya manajemen dalam melaporkan laporan perusahaannya. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yakni Loanda dan Sulistiyowati (2023) dan tidak didukung oleh peneliti lain sebelumnya yakni Niditia dan Pertiwi (2021), Lutfiani dan Nugroho (2021).

Faktor ketiga yang menjadi penyebab terjadinya *audit delay* yakni opini auditor. Opini yang diberikan oleh auditor dapat membuat cepat atau lambatnya proses publikasi laporan keuangannya. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yakni Loanda dan Sulistiyowati (2023) dan tidak didukung oleh peneliti lain sebelumnya yakni Lutfiani dan Nugroho (2023).

Adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya masih terdapat ketidakkonsistenan antara faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Selain itu, peneliti juga ingin menggunakan perusahaan yang memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sektor *transportation* dan *logistic* sebagai objek penelitian guna untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Auditor memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay* pada sektor tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mencoba untuk mengkaji ulang penelitian sebelumnya dengan mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportation Dan Logistoc Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inndonesia Pada Tahun 2019-2022)”**. Kemudian rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Auditor berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?
2. Apakah Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Auditor berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976), menyatakan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih prinsipal (pemilik) menyewa orang lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada agen. Galus dan Horri (2024), menyatakan teori keagenan merupakan salah satu cara untuk lebih memahami ekonomi informasi dengan memperluas satu individu menjadi dua individu yaitu agen dan principal.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi mengenai informasi posisi keuangan suatu perusahaan. Posisi keuangan memberikan gambaran mengenai susunan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Laporan Tahunan

Laporan tahunan atau *Annual Report* merupakan laporan yang berisi perkembangan pencapaian keberhasilan suatu perusahaan dalam jangka waktu satu tahun. Tujuan utama *annual report* yaitu untuk menyajikan informasi mengenai aktivitas internal perusahaan hingga rencana manajemen di masa mendatang.

Audit

Agoes (2017:4), menyatakan auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. laporan keuangan yang telah diaudit menyajikan informasi yang dapat diandalkan jika dibandingkan dengan informasi yang lainnya.

Audit Delay

Sari dan Mulyani (2019), menyatakan audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian proses audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan auditan oleh auditor. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari seberapa aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Amrulloh dan Amalia (2020), menyatakan semakin besar ukuran perusahaan dianggap akan semakin mudah pula perusahaan untuk mendapatkan sumber dana internal maupun eksternal.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Lutfiani dan Nugroho (2023), menyatakan solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansial padaperusahaan yang akan dilikuidasi.

Opini Auditor

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh seorang auditor dari hasil laporan keuangan yang telah diaudit. opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh

auditor mengenai kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013) dalam Pattinaja dan Siahainenia (2020).

HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1** : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Auditor berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.
- H2** : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Auditor berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu *audit delay*. Variabel independen yang digunakan yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Solvabilitas (X2), dan Opini Auditor (X3). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022 dan berjumlah 32 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 60 data yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengakses data yang dibutuhkan pada website resmi Bursa Efek Indonesia atau www.idx.com. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) , uji hipotesis, koefisien determinasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan *transportation* dan *logistic* periode 2019-2022 dengan jumlah 32 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria dari metode tersebut sebanyak 15 perusahaan dan diperoleh sampel penelitian yaitu 60 data. Kemudian data yang diperoleh dikurangi dengan data *outlier* sebanyak 7 data sampel. Sehingga keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 data.

Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *audit delay* dan variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini auditor. Berikut hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini :

**Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	53	15,00	29,61	24,3247	4,24729
Solvabilitas	53	0,03	1,33	,48	,352
Opini Auditor	53	0	1	,94	,233
Audit Delay	53	57	181	98,34	24,286
Valid N (listwise)	53				

Hasil statistik deskriptif ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum 29,61, nilai rata-rata 24,32 dan nilai standar deviasi 4,24. Ukuran perusahaan tertinggi dalam penelitian ini yaitu PT Adi Sarana Armada Tbk tahun 2022 dengan total aset sebesar Rp 7.268.436.910.723.

Hasil statistik deskriptif solvabilitas memiliki nilai minimum 0,03, nilai maksimum 1,33, nilai rata-rata 0,48, dan nilai standar deviasi 0,352. Solvabilitas terendah dalam penelitian ini yaitu PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tahun 2019.

Hasil statistik deskriptif opini auditor memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1, nilai rata-rata 0,94, dan nilai standar deviasi 0,233. Perusahaan yang memiliki nilai 1 mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), sedangkan perusahaan yang memiliki nilai 0 mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Hasil statistik deskriptif *audit delay* memiliki nilai minimum 57, nilai maksimum 181, nilai rata-rata 98,34, dan nilai standar deviasi 24,286. *Audit delay* tertinggi dalam penelitian ini yaitu PT Dewata Freightinternational Tbk selama 149 hari dan *audit delay* terendah dalam penelitian ini yaitu PT Mitra Investindo Tbk selama 57 hari.

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 2. Tabel Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	128,413	24,754		5,188	,000
Ukuran Perusahaan	,177	,764	,031	,232	,818
Solvabilitas	2,830	9,692	,041	,292	,772
Opini Auditor	-37,870	14,518	-,364	-2,609	,012

Hasil regresi linear berganda memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 128,413 + 0,177X_1 + 2,83X_2 - 37,87X_3$$

Nilai konstanta sebesar 128,413 artinya jika variabel dependen yaitu *audit delay* dianggap konstan maka variabel independen yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini auditor sebesar 128,413.

Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,177 menunjukkan hasil positif dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang sama dengan *audit delay* dan untuk setiap kenaikan ukuran perusahaan dalam satu satuan maka *audit delay* akan naik.

Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 2,83 menunjukkan hasil positif dimana solvabilitas memiliki pengaruh yang sama dengan *audit delay* dan untuk setiap kenaikan solvabilitas dalam satu satuan maka *audit delay* akan naik.

Nilai koefisien regresi variabel opini auditor sebesar 37,87 menunjukkan hasil negatif dimana opini auditor memiliki pengaruh yang sama dengan *audit delay* dan untuk setiap kenaikan opini auditor dalam satu satuan maka *audit delay* akan turun.

Uji Normalitas

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Sminov Monte Carlo One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,42714248
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,178
	Negative	-,104
Test Statistic		,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		,064 ^a
	99% Lower Confidence Interval	,058
	Upper Bound	,070

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* memperoleh nilai 0,064 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang diuji pada penelitian ini berdistribusi normal.

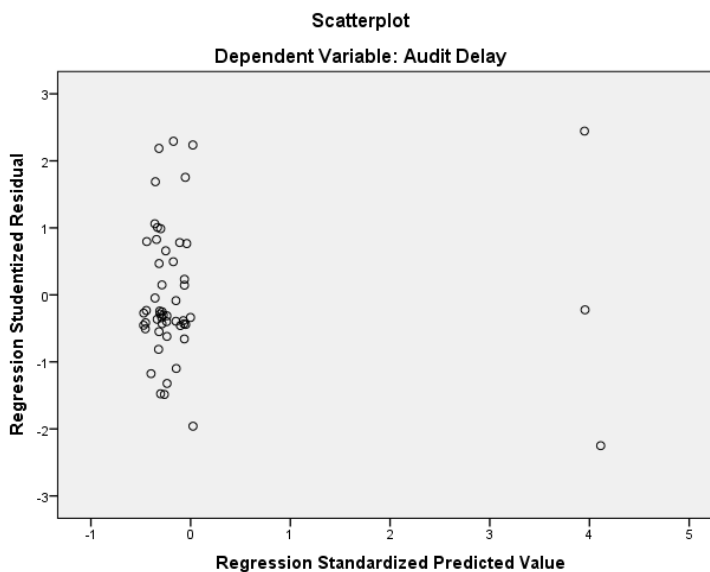
Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Ukuran Perusahaan	0,974	1,027
Solvabilitas	0,884	1,131
Opini Auditor	0,895	1,118

Hasil uji multikolinieritas dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 maka dalam penelitian ini data yang telah diuji menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatter plot* menunjukkan bahwa data yang telah diuji tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu.

Uji F

Tabel 5. Tabel Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4515,097	3	1505,032	2,820	,049 ^b
Residual	26154,789	49	533,771		
Total	30669,887	52			

Hasil uji F dengan nilai signifikan $0,049 \leq 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini auditor berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*.

Uji t

Tabel 6. Tabel Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	128,413	24,754		5,188	,000
Ukuran Perusahaan	,177	,764	,031	,232	,818
Solvabilitas	2,830	9,692	,041	,292	,772
Opini Auditor	-37,870	14,518	-,364	-2,609	,012

Dari tabel diatas, ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikan $0,818 > 0,05$

yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Solvabilitas memperoleh nilai signifikan $0,772 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini auditor memperoleh nilai signifikan $0,012 \leq 0,05$ yang menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Tabel Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,384 ^a	,147	,095	23,103

Hasil koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,095 atau 9,5% menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Auditor memiliki kemampuan model dalam menjabarkan variabel dependen yaitu *Audit Delay* sebesar 9,5% dan sisanya 90,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu Profitabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Reputasi auditor.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* Secara Simultan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini auditor berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Sehingga bisa disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga memudahkan auditor dalam mengaudit laporan keuangannya yang membuat semakin pendek terjadinya *audit delay*. Perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas tinggi cenderung lebih cepat dalam melaporkan laporan keuangan perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas rendah. Perusahaan yang laporan keuangannya diberi opini wajar tanpa pengecualian lebih cepat dalam proses publikasi laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang diberi opini selain wajar tanpa pengecualian.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* Secara Parsial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_2 untuk ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Tidak semua perusahaan besar bisa lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil dalam menyampaikan laporan keuangannya karena dalam penyusunan laporan keuangan berhubungan dengan kemampuan kualitas sistem akuntansi dan kualitas sistem SDM (Sari dan Mulyani, 2019). Tinggi rendahnya nilai solvabilitas suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang (Adiraya dan Sayidah, 2018).

Sedangkan H_2 untuk opini auditor berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan auditor cenderung lebih cepat dalam publikasi laporan keuangan perusahaan karena jika auditor memberi opini selain

wajar tanpa pengecualian akan membutuhkan waktu yang lama bagi auditor untuk menemukan bukti-bukti jika terjadi kecurangan.

V. PENUTUP

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Secara simultan ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *transportation* dan *logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu variabel yang digunakan dan periode tahun pada penelitian ini terbatas. Selain itu, nilai R Square yang dihasilkan sebesar 9,5% dan sisanya 90,5% sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi *audit delay*. Saran untuk peneliti selanjutnya antara lain menambah faktor lain variabel indepen yang akan digunakan, periode yang akan dipakai untuk diteliti juga perlu diperpanjang, serta memperbesar sampel yang akan digunakan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, I., & Sayidah, N. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 2(2), 99-109.
- Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktisi Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9(2), 167-184.
- Galus, V. A., & Horri, M. 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Soetomo Accounting Review* 2(3), 352-377.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*: 305-460.
- Loanda, N., & Sulistiyowati, R. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 2(1).
- Lutfiani, S., & Nugroho, A. H. D. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 6(1), 152-165.
- Niditia, D., & Pertiwi, D. A. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay*. *Journal of Finance and Accounting Studies* 3(1), 85-99.
- Pattinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. *Accounting Research Unit : ARU Journal* 1(1).
- Sari, D. P., & Mulyani, E. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(2), 646-665.
- Setyawan, N. H., & Dewi, R. R. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*. *Jurnal Proaksi* 8(1).